

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Cepu  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : X / 2  
 Materi Pokok : Debat  
 Alokasi Waktu : 3 Kali Pertemuan ( 6 JP )

Tujuan Pembelajaran	KD 3	KD 4
Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> , peserta didik dapat menganalisis dan mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat dengan kritis, bekerja sama, dan komunikatif selama proses pembelajaran.	3.13 Menganalisis isi debat permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan.	4.13 Mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat.
	IPK 3	IPK 4
	3.13.1 Menganalisis pendapat tim afirmatif, tim oposisi, dan tim netral dalam debat. 3.13.2 Mengidentifikasi ragam bahasa debat.	4.13.1 Menyusun mosi dari permasalahan aktual. 4.13.2 Menyusun pendapat untuk mendukung atau menolak mosi. 4.13.3 Melaksanakan debat sesuai dengan peran yang ditetapkan.
Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran		
Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan ke-1)	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Model:</b> <i>Discovery Learning</i></li> <li>• <b>Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Spidol</li> <li>○ Laptop</li> <li>○ LCD</li> <li>○ Lembar kerja (siswa)</li> </ul> </li> <li>• <b>Produk:</b> Menganalisis dan mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat.</li> <li>• <b>Deskripsi:</b> Peserta didik secara berkelompok menganalisis dan mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat dengan kritis,</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</li> <li>b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>d. Guru memberikan apersepsi.</li> </ol> </li> <li><b>2. Kegiatan Inti (70 Menit)</b> <p><b>Stimulation (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberi stimulus berupa tayangan debat.</li> </ol> <p><b>Problem Statement (Pernyataan/Identifikasi Masalah)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin struktur debat, dengan memnggal tayangan debat menjadi beberapa bagian dan mengajukan pertanyaan “Bagian apakah penggalan teks eksposisi tersebut dilihat dari isinya? (berpikir kritis dan kreatif)</li> </ol> <p><b>Data Collection (Pengumpulan Data)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Peserta didik membentuk kelompok untuk mendiskusikan hal-hal yang dapat diamati tentang isi pada tayangan debat dengan terlebih dahulu mengkopikan video debat (kolaboratif).</li> <li>d. Dengan membaca literatur/bahan ajar, peserta didik mencari informasi (literasi) dan mendiskusikan isi debat.</li> </ol> <p><b>Data Processing (Pengolahan Data)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>e. Peserta didik menuliskan hasil diskusi ke dalam lembar kerja (kreatif)</li> </ol> </li> </ol>	

<p>bekerja sama, dan komunikatif selama proses pembelajaran.</p>	<p>f. Peserta didik menyusun isi debat dengan sistematika yang benar.</p> <p><b>Verification (Pembuktian)</b></p> <p>g. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang struktur debat di depan kelas (komunikatif)</p> <p>h. Perwakilan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang ditempelkan di papan tulis (berpikir kritis dan kreatif)</p> <p><b>Generalization (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)</b></p> <p>i. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran: isi debat.</p> <p><b>3. Kegiatan Penutup (10 Menit)</b></p> <p>a. Guru dan siswa menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</p>
<p><b>Model Pembelajaran</b></p>	<p><b>Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan ke-2)</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Model:</b> <i>Discovery Learning</i></li> <li>• <b>Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Spidol</li> <li>○ Laptop</li> <li>○ LCD</li> <li>○ Lembar kerja (siswa)</li> </ul> </li> <li>• <b>Produk:</b> Menganalisis dan mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat.</li> <li>• <b>Deskripsi:</b> Peserta didik secara berkelompok menganalisis dan mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat dengan kritis, bekerja sama, dan komunikatif selama proses pembelajaran.</li> </ul>	<p><b>1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</b></p> <p>a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</p> <p>b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p> <p>d. Guru memberikan apersepsi.</p> <p><b>2. Kegiatan Inti (70 Menit)</b></p> <p><b>Stimulation (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)</b></p> <p>a. Guru memberi stimulus berupa tayangan debat.</p> <p><b>Problem Statement (Pernyataan/Identifikasi Masalah)</b></p> <p>b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan dan argumen debat dalam tayangan debat dengan mengajukan pertanyaan, “Apa yang diperdebatkan, dan apa alasan yang disajikan oleh pihak yang berdebat (pro dan kontra)? (berpikir kritis dan kreatif)</p> <p><b>Data Collection (Pengumpulan Data)</b></p> <p>c. Peserta didik membentuk kelompok untuk mendiskusikan hal-hal yang dapat diamati pada tayangan debat (kolaboratif).</p> <p>d. Dengan membaca literatur/bahan ajar, peserta didik mencari informasi (literasi) dan mendiskusikan permasalahan dan argumen debat.</p> <p><b>Data Processing (Pengolahan Data)</b></p> <p>e. Peserta didik menuliskan hasil diskusi ke dalam lembar kerja (kreatif)</p> <p>f. Peserta didik mengklasifikasikan permasalahan dan argumen debat.</p> <p><b>Verification (Pembuktian)</b></p> <p>g. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas (komunikatif)</p>

	<p>h. Perwakilan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang ditempelkan di papan tulis (berpikir kritis dan kreatif)</p> <p><b>Generalization (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)</b></p> <p>i. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran: permasalahan dan argumen dalam debat.</p> <p><b>3. Kegiatan Penutup (10 Menit)</b></p> <p>a. Guru dan siswa menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</p>
<b>Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan ke-3)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Model:</b> <i>Discovery Learning</i></li> <li>• <b>Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Spidol</li> <li>○ Laptop</li> <li>○ LCD</li> <li>○ Lembar kerja (siswa)</li> </ul> </li> <li>• <b>Produk:</b> Menganalisis dan mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat.</li> <li>• <b>Deskripsi:</b> Peserta didik secara berkelompok menganalisis dan mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat dengan kritis, bekerja sama, dan komunikatif selama proses pembelajaran.</li> </ul>	<p><b>1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</b></p> <p>a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</p> <p>b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p> <p>d. Guru memberikan apersepsi.</p> <p><b>2. Kegiatan Inti (70 Menit)</b></p> <p><b>Stimulation (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)</b></p> <p>a. Guru memberi stimulus berupa tayangan debat.</p> <p><b>Problem Statement (Pernyataan/Identifikasi Masalah)</b></p> <p>b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan dan argumen debat dalam tayangan debat dengan mengajukan pertanyaan, “Apa yang diperdebatkan, dan apa alasan yang disajikan oleh pihak yang berdebat (pro dan kontra)? (berpikir kritis dan kreatif)</p> <p><b>Data Collection (Pengumpulan Data)</b></p> <p>c. Peserta didik membentuk kelompok untuk mendiskusikan hal-hal yang dapat diamati pada tayangan debat (kolaboratif).</p> <p>d. Dengan membaca literatur/bahan ajar, peserta didik mencari informasi (literasi) dan mendiskusikan permasalahan dan argumen debat.</p> <p><b>Data Processing (Pengolahan Data)</b></p> <p>e. Peserta didik menuliskan hasil diskusi ke dalam lembar kerja (kreatif)</p> <p>f. Peserta didik mengklasifikasikan permasalahan dan argumen debat.</p> <p><b>Verification (Pembuktian)</b></p> <p>g. Masing-masing kelompok praktik debat di depan kelas (komunikatif)</p> <p>h. Perwakilan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang ditempelkan di papan tulis (berpikir kritis dan kreatif)</p> <p><b>Generalization (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)</b></p> <p>i. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran: permasalahan dan argumen dalam debat.</p> <p><b>3. Kegiatan Penutup (10 Menit)</b></p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru dan siswa menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</li> </ul>
<b>Asesmen/Penilaian</b>	
<p>1. Teknik Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sikap : Observasi.</li> <li>b. Pengetahuan : Tes tertulis/penugasan.</li> <li>c. Keterampilan : Tes praktik/produk.</li> </ul> <p>2. Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.</li> <li>b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui <i>remidial teaching</i> (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.</li> <li>c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.</li> </ul> <p>3. Pengayaan</p> <p>Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan</li> <li>b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.</li> </ul>	

Mengetahui  
Kepala SMA Negeri 1 Cepu

Cepu, Mei 2020  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Diana Johan Nusanto**  
NIP. 19620827 198602 1 003

**Eki Putranto Wibowo, S.Pd.**  
NIP.-

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....

.....

## LAMPIRAN

### MATERI PEMBELAJARAN

#### Pengertian Debat

**Debat** adalah kegiatan adu argumentasi antara dua pihak atau lebih baik itu perorangan ataupun kelompok dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan. Selain pengertian debat tersebut, adapula **pengertian debat menurut para ahli** diantaranya:

Menurut **KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)**, **Debat** adalah pembahasan atau pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing. Menurut **G. Sukadi**, **Debat** adalah saling adu argumentasi antar pribadi atau antar kelompok manusia dengan tujuan mencapai kemenangan. Menurut **Hendri Guntur Tarigan**, **Debat** adalah saling adu argumentasi antar pribadi atau antar kelompok manusia dengan tujuan mencapai kemenangan satu pihak.

#### 2. Unsur Unsur Debat

Adapun **unsur unsur dalam debat**, diantaranya:

- Mosi, yakni hal atau topik yang diperdebatkan
- Tim Afirmatif, yakni tim yang setuju terdapat hal yang diperdebatkan (mosi)
- Tim Negatif atau Oposisi, yakni tim yang tidak setuju atau menentang mosi
- Tim Netral, yakni tim yang memberikan 2 sisi baik dukungan ataupun sanggahan terhadap mosi
- Moderator, yakni orang yang memimpin dan membantu jalannya perdebatan.
- Penulis, yakni orang yang menulis kesimpulan suatu debat.

#### 3. Tujuan Debat

Adapun tujuan debat yaitu:

- Melatih keberanian mengemukakan pendapat
- Melatih mematahkan pendapat lawan
- Meningkatkan kemampuan merespon sesuatu masalah
- Dan lain sebagainya.

#### 4. Ciri Ciri Debat

Adapun ciri-ciri debat, diantaranya:

- Terdapat 2 sudut pandang yaitu afirmatif (pihak yang menyetujui topik) dan negatif (pihak yang tidak menyetujui topik)
- Adanya proses saling mempertahankan pendapat antara kedua belah pihak
- Adanya adu argumentasi yang bertujuan untuk memperoleh kemenangan
- Hasil debat diperoleh melalui voting atau keputusan juri
- Sesi tanya jawab bersifat terbatas dan bertujuan untuk menjatuhkan pihak lawan
- Adanya pihak yang berperan sebagai penengah yang biasanya dilakukan oleh moderator

#### 5. Jenis Jenis Debat

Berdasarkan bentuk, maksud, dan metodenya, debat dibagi menjadi 3 macam, yakni:

##### Debat Parlementer/ Majelis (Assembly or Parliamentary Debating)

Maksud dan tujuan majelis ini yaitu untuk memberi dan menambahi dukungan bagi suatu undang-undang tertentu dan semua anggota yang ingin menyatakan pandangan dan pendapatnya berbicara mendukung atau menentang usul tersebut setelah mendapat izin dari majelis.

##### Debat Pemeriksaan Ulangan Untuk Mengetahui Kebenaran Pemeriksaan Terdahulu (Cross-Examination Debating)

Maksud dan tujuan perdebatan ini yaitu untuk mengajukan serangkaian pertanyaan yang satu sama lain berhubungan erat, yang akan menyebabkan individu yang ditanya menunjang posisi yang hendak ditegakkan dan diperkokoh oleh penanya.

##### Debat Formal, Konvensional, atau Debat Pendidikan (Formal, Conventional, or Educational Debating)

Tujuan debat formal ini adalah untuk memberi kesempatan bagi dua tim pembicara untuk

mengemukakan kepada pendengar sejumlah argument yang menunjang atau yang membantah suatu usul. Setiap pihak diberi jangka waktu yang sama bagi pembicara-pembicara konstruktif dan bantahan.

Debat kompetitif dalam pendidikan tidak seperti debat sebenarnya dalam parlemen, debat kompetitif tidak bertujuan untuk menghasilkan keputusan tetapi lebih diarahkan untuk mengembangkan kemampuan tertentu di kalangan pesertanya, seperti kemampuan untuk mengutarakan pendapat secara logis, jelas dan terstruktur, mendengarkan pendapat yang berbeda, dan kemampuan berbahasa asing (Jika debat dilakukan dalam bahasa asing).

## 6. Tata Cara Debat Yang Baik

Adapun tatacara debat yang baik yaitu:

- Pertanyaan atau tantangan hendaknya dikemukakan secara professional, Tidak Menghina, Tidak merendahkan, atau Berkomentar yang menyerang pribadi tidak dapat diterima.
- Analisis kritis, sintetis, keterampilan retorika (berbicar dan intelijensia (ability to perceive and understand ) atau Tidak Terbata-bata.
- Fokus pada posisi pihak lawan atau argument lawan. Mengetahui kelemahan dan kelebihan pihak lawan merupakan hal penting dalam strategi persiapan untuk menyangkal argumen lawan.
- Batasi argumen maksimal tiga poin.
- Gunakan logika dalam menyusun dan menyampaikan argumen.
- Ketahui kesalahan umum dalam berpikir seperti kesalahan logis dan gunakan secara efektif dalam menyangkal argumen lawan.
- Sajikan konten atau substansi dengan akurat. Gunakan selalu konton (data/fakta) yang berhubungan dan mendukung pandangan.
- Pastikan kesahihan semua bukti eksternal yang disajikan dalam argumen.
- Kesimpulan dalam debat merupakan posisi kesimpulan final. Gunakan itu sebagai kesempatan untuk menyangkal atau memojokkan lawan.

## 7. Struktur Teks Debat

Berikut ini adalah struktur debat yang baik:

### • **Permasalahan**

Peyampaian mosi

#### **Sudut Pandang**

Pada tahap pengenalan, setiap tim (baik tim afirmasi, tim oposisi dan tim netral)

memperkenalkan diri

#### **Argumentasi**

Pada penyampaian argumentasi ini, setiap tim menyampaikan argumentasi terhadap topik yang dimulai dari tim afirmasi, kemudian tim oposisi dan diakhiri dengan tim netral.

#### • **Simpulan**

Pada simpulan, setiap tim memberikan ungkapan penutup terhadap pernyataan topik sesuai dengan posisinya.

**INTRUMEN PENILAIAN SIKAP**

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Cepu  
Tahun pelajaran : 2020/2021  
Kelas/Semester : X/ 2  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia– Wajib

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						

Mengetahui  
Kepala SMA Negeri 1 Cepu

**Drs. Diana Johan Nusanto**  
NIP. 19620827 198602 1 003

Cepu, Mei 2020

Guru Mata Pelajaran

**Eki Putranto Wibowo, S.Pd.**  
NIP.-

## Penilaian Pengetahuan

No	Aspek	No IPK	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Bentuk penilaian	Instrumen Penilaian	No Soal
1	Pengetahuan	3.2.11	Menganalisis permasalahan debat	Tertulis	Uraian	Terlampir	1
		3.2.11	Menganalisis sudut pandang debat				2
		3.2.12	Menganalisis argumen debat				3
		3.2.13	Menganalisis rekomendasi debat				4
		3.2.14	Menganalisis simpulan debat				5

## Soal Pengetahuan

Bacalah teks debat berikut ini, kemudian analisislah isinya!

### Debat|

Keterangan

A,b,c > Pro

1,2,3 > Kontra

“ Banyak sekali tayangan kekerasan yang menimbulkan banyak masalah terhadap perilaku anak bangsa untuk kedepannya dan akan membuat anak bangsa yang menjadi penerus indonesia nantinya hancur dan selalu membuat masalah untuk negaranya sendiri, tapi bagaimanakah cara mengatasinya ?? walaupun sudah ada Undang-undang yang menjelaskan tentang tayangan kekerasan, tapi undang-undang itu masih belum bisa diterapkan, karena sulitnya menerapkan undang-undang tersebut di indonesia, semakin maraknya filmfilm mancanegara maupun dalam negeri membuat sulitnya indonesia dalam menerapkan undang-undang tersebut, lalu bagaimanakah cara mengatasinya , berikut kita simak dalam debat berikut ini “

A : banyak kekerasan yang ditayangkan di televisi dan jika dibiarkan, itu akan sangat merusak karakter bangsa untuk kedepannya

1 : Merusak karakter ????? Saya pikir tidak

2 : Iya betul. . tayangan kekerasan justru akan membawa seseorang yang menontonnya terbawa ke dalam kehidupan nyata , dan itu malah lebih bagus

B : Justru itu yang tidak boleh dibiarkan, jika sudah terbawa dalam kehidupan nyata. Cara menanggulunginyapun sulit bahkan akan lebih parah

C : Dan hal itu akan menimbulkan dampak besar bagi bangsa kita ,

3 : Dampak besar seperti apa maksudnya ??

A : Sekarang banyak sekali tindakan kriminal yang dilakukan di masyarakat , dan saya rasa itu karena mereka sering menonton hal seperti itu



2 : Saya pikir itu bukan karena tayangan kekerasan , karena walaupun orang tersebut tidak menonton tayangan tersebut kalau orang yang sudah memiliki jiwa keras pasti dia akan melakukannya

1 : Setiap orang pasti memiliki karakter yang buruk, tapi karakter itu tidak akan selalu datang ketika orang tersebut tidak memiliki tekanan

B : Dan tayangan itulah yang menyebabkan tekanan sehingga karakter buruk dari seseorang itu muncul

3 : Saya rasa itu tidak menimbulkan tekanan, justru tayangan yang dia tonton itu yang memang dia sukai, jadi dia akan merasa lebih senang melihat itu, bukan tertekan

C : tapi sekarang ini sudah banyak kriminal-kriminal yang menggunakan media tayangan televisi untuk mengetahui suatu teknik dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang kriminal

1 : kalau itu namanya bukan merusak karakter, tapi dia memang karakternya sudah rusak dari dulu

2 : orang yang melakukan kriminal itu memang dari dulunya sudah memiliki tekanan yang berat yang membuat dirinya itu keluar dari diri yang sebenarnya dari orang tersebut

3 : dan di televisi juga saya belum pernah mendengar ada seorang kriminal dengan alasan dulunya itu sering menonton tayangan kekerasan

A : Ingat ya, Karakter yang rusak itu bukanlah hanya orang yang selalu melakukan tindakan kriminal atau semacamnya , tapi orang yang bolos sekolah, tidak mengerjakan PR itu juga termasuk karakter yang buruk

B : Dan itu lebih disebabkan karena orang tersebut sering menonton tayang di TV dan mempraktekannya dalam dunia nyata

C : sehingga kali ini di buku-buku LKS juga disebutkan Pendidikan karakter, dan itu tujuannya untuk mengurangi masalah tersebut yang disebabkan karena alasan yang tadi

1 : Tapi sekarang TV sudah di mana-mana bahkan setiap rumah sekarang sudah pasti memiliki TV

2 : Dan setiap siswa pasti akan menontonnya, bahkan tayangan kekerasan , pasti sudah biasa , karena jaman sekarang acara tv itu kebanyakan yang seperti itu

3 : Tapi tidak semua siswa yang ada di kelas itu memiliki karakter yang buruk

A : karena orang tidak akan berubah sifatnya dengan seketika , setelah orang itu menonton, sifatnya langsung berubah , tidak mungkin

1 : Berarti merusak watak seseorang bukanlah karena tayangan di TV dong

B : Orang yang baik akan berubah karakternya tidak akan seketika,

2 : lalu bagaimana dengan orang yang memiliki watak yang buruk disekolahnya,

C : itu karena orang tersebut memang dari dulunya gitu, dan tayangan tv juga ikut merubahnya

3 : berarti intinya karakter buruk itu bukan karena tayangan kekerasan di tv, tapi karena memang dia itu tertekan

1 : Kalau memang tayangan kekerasan itu merusak karakter bangsa, mengapa masih belum ada penegasan dari pemerintah, misalnya undang-undang atau semacamnya

A : sekarang sudah ada undang-undang yang menjelaskan tayangan kekerasan yaitu

2 : iya tapi mengapa masih belum bisa diterapkan di Indonesia

B : Bukan belum bisa tapi memang tidak ada waktu yang tepat untuk menerapkannya

3 : Iya itu karena memang tayangan kekerasan di TV itu masih belum sepenuhnya bisa merusak karakter bangsa

C : Bukan karena itu tapi ini lebih disebabkan karena semakin banyaknya film-film dari mancanegara maupun dalam negeri yang menayangkan acara tersebut, sehingga sangat sulit untuk menerapkannya

1 : lalu sampai kapan Undang-undang tersebut akan terus disimpan

A : Ya sampai waktunya tepat lah

2 : Iya sampai kapan, sampai semua pemerintah tahu, tayangan kekerasan itu bukanlah dari tayangan ??

B : Kami bukan pemerintah yang tahu segalanya tentang itu, mungkin pemerintah sedang mencari waktu yang tepat untuk itu ya walaupun sudah begitu lama

3 : Lalu mengapa ada pernyataan tersebut ??? apabila UU masih belum bisa diterapkan

C : Kita kembali kepada yang tadi ,, timbulnya kekerasan sekarang ini dan rusaknya karakter pada jaman ini, inilah penyebab timbulnya pernyataan tersebut.

1 : Walaupun memang sekarang banyak sekali karakter bangsa yang rusak tapi itu bukanlah sepenuhnya akibat tayangan diTV tapi waktulah yang merubah semua itu, karena tayangan d TV itu sepenuhnya hanyalah untuk hiburan semata ,, tapi musibah yang datang kepada semua orang itu menyebabkan tekanan yang berat sehingga orang tersebut karakternya menjadi rusak

A : Waktu itu smentara, tapi pengalaman untuk selamanya. Memang orang yang melihat tayangan kekerasan di tv itu tidak akan langsung merusak karakter

B : Tapi iangatan/imajinasi tayangan tersebut akan langsung melekat didalam pikiran orang tersebut sampai kapanpun

C : Dan katika orang itu mangalami tekanan , maka imajinasi itu akan muncul dan langsung merubah pikiranya, perlahan tapi pasti karakter jelek akan muncul dari dalam dirinya

2 : jadi intinya bukan tayangan kriminal/kekerassan di televisilah yang meruasak karakter, tapi takanan beratlah yang bisa menimbulkan orang tersebut melakukan apapun yang dia sukai.

3 : sehingga watak buruk akan muncul dari dalam dirinya

1 : Walaupun disekolah sudah diadakan pendidikan karakter tapi itu tadak akan merubah semuanya , karena imajinasi kekerasan yang ditonton ketika kecil akan selalu ada dalam pikiran setiap manusia ,dimanapun dan sampai kpanpun, jadi, jangan sapai kalian tertekan

A : Jadi semuanya setuju dengan pernyataan tersebut bahwa tayangan kekerasan di telelvisi itu merusak karakter bangsa

“ Jadi kesimpulanya adalah tayangan kekerasan ditelevisi memang akan merusak dan meracuni otak kalian untuk kedepanya dan ketika kita mengalami tekanan yang berat maka imajinasi kekerasan akan muncul didalam pikiran kita, karena tidak mungkin ketika kita mengalami masalah yang ada didalam pikiran kita itu adalah spongebob, masha and the bear dan lainnya tapi yang akan muncul adalah imajinasi yang memang bisa mentutaskan masalah tersebut ya salah satunya adalah tayangan kekerasan tadi. Waktu itu sememntara,tapi pengalaman adalah untuk selamanya, tayangan itu tidak akan langsung merusak,tapi akan seal ada dalam piiran kita selamanya. Pendidikan karakter hanyalah sebagian kecil dari pembelajaran yan tidak akan bisa mentuntaskan masalah tersebut, karena imajinasi itu lebih cerdas dari hanya sekedar pendidikan. Kami dari kelompok Gol A Gong, terimakasih.

## Penilaian Keterampilan

Bacalah kerangka debat teks debat berikut, kemudian kembangkan permasalahan dan argumennya!

### Masalah

Pemerintah kesulitan mengatasi kemacetan arus kendaraan bermotor dan angkutan jalan.

### Pengembangan Masalah:

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

